

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor yang dapat menunjang kelangsungan sebuah perusahaan adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan suatu cara agar dapat merencanakan strategi-strategi yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan. Setiap instansi pemerintah maupun swasta akan selalu meningkatkan kinerja karyawannya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Rudianto (2013;53) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengolah asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktifitas keuangan yang telah dilaksanakan. Sementara itu tujuan kinerja keuangan adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas (Munawir, 2010:13).

Penilaian kinerja keuangan menggunakan data dari laporan keuangan yang merupakan sumber informasi keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut akan dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat.

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang adalah Salah satu perusahaan sektor publik yang bergerak di bidang jasa penyediaan

air bersih bagi masyarakat. Selain bergerak dalam bidang jasa penyediaan air bersih Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang juga bertugas untuk membangun perekonomian daerah dan memiliki peran penting dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat, Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang merupakan satu-satunya perusahaan yang mengelolah penyediaan air bersih yang memanfaatkan kesempatan mencari laba sebagai pendapatan asli daerah.

Dengan adanya penyediaan air minum dapat memenuhi setiap kebutuhan masyarakat serta kehidupan yang lebih sehat, bersih dan produktif, sedangkan sistem penyediaan air minum yang selanjutnya disebut SPAM merupakan satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum (Joko, 2010). Sistem penyediaan air minum yang baik bertujuan untuk: (1) Menyediakan air yang memiliki kualitas, aman dan sehat bagi pemakainya, individu maupun masyarakat, (2) Menyediakan air yang memadai kuantitasnya, dan (3) Menyediakan air secara kontinyu, mudah dan murah untuk menunjang hygiene perseorangan maupun rumah tangga.

Untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangannya dengan berpedoman pada peraturan pemerintah yang telah ditetapkan yaitu SK Mendagri No.47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum. Saat ini jumlah pelanggan PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang mencapai 33.000 pelanggan. Dari 33.000 pelanggan PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang 11.000 pelanggan lainnya sudah tidak aktif lagi karena tunggakan pembayaran, Oleh karena itu PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang harus segera melakukan pembenahan terhadap system

distribusi air bersih yang lebih optimal dan memberikan pelayanan secara adil dan merata sekaligus sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka perlu untuk meningkatkan kinerja Keuangannya.

Berikut adalah gambaran umum Keuangan PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang Tahun 2016-2019.

Tabel 1.1
Posisi Neraca Dan Laporan Laba/Rugi Perusahaan Daerah Air Minum
Tirta Lontar Kabupaten Kupang Tahun 2016-2019

Keterangan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Aktiva Lancar	12.542.827.043	18.677.907.760	21.846.825.920	29.296.861.151
Aktiva Tetap	31.193.979.061	30.689.344.270	25.759.082.643	25.810.356.682
Hutang Jangka Pendek	5.179.468.879	5.815.884.973	1.798.224.989	4.074.553.911
Hutang Jangka panjang	7.757.140.674	5.374.505.061	2.426.844.397	-
Modal	30.800.196.51	38.176.861.997	43.380.839.177	47.032.663.922
Pendapatan	40.335.826.827	41.556.455.780	40.676.601.337	37.018.247.769
Biaya	37.976.120.968	36.246.249.545	36.392.957.865	30.483.059.981
Laba	1.723.688.830	3.790.449.974	4.788.078.572	3.034.887.261

Sumber: PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang, Data Neraca dan Laporan Laba Rugi 2016-2019

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa perkembangan keuangan PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang selama empat tahun terakhir (2016-2019) mengalami fluktuasi, dapat dilihat bahwa pendapatan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.40.335.826.827, pada tahun 2017 pendapatan meningkat sebesar Rp.41.556.455.780, pada tahun 2018 pendapatan menurun menjadi sebesar Rp.40.676.601.337, dan pada tahun 2019 sebesar Rp.37.018.247.769. sedangkan beban usaha pada PDAM Tirta

Lontar Kabupaten Kupang dari Tahun 2016 sampai 2019 beban usaha yang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp.37.976.120.968, pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami perubahan biaya yang tidak terlalu signifikan yakni pada tahun 2017 sebesar Rp.36.246.249.545, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.36.392.957.865, kemudian pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar Rp.30.483.059.981.

Setiap peningkatan biaya yang terjadi disebabkan oleh meningkatnya biaya beban usaha untuk setiap tahunnya. Dari data dapat dilihat bahwa laba PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.723.688.830, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.790.449.974, pada tahun 2018 meningkat lagi sebesar Rp.4.788.078.572 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.3.034.887.261.

Berdasarkan Kondisi saat ini kinerja keuangan pada PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang pada tahun 2016-2019 selalu mengalami fluktuasi baik dari kewajiban, pendapatan maupun laba. Oleh karena itu, langkah yang diambil untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan adalah melakukan pengukuran kinerja keuangan untuk tahun berikutnya.

Pengertian dari Bakti (2005) yang berjudul “Analisis kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sukoharjo ” penelitian ini adalah kinerja yang belum maksimal dari tahun 2002-2005 maka perusahaan harus meningkatkan nilai kinerja yang masih rendah. Selain itu, perusahaan juga mempertahankan nilai kinerja yang sudah baik. Dengan adanya nilai kinerja yang belum maksimal maka akan mengganggu kondisi keuangan perusahaan meliputi: profitabilitas dan likuiditas. Hasil penelitian ini dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam membuat kebijakan atau meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan bagi pelanggan PDAM tentang kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian Sundari (2003) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga” dimana penulis menggunakan analisis rasio meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas serta analisis rasio laporan arus kas. Hasil analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin *likuid*, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya semakin besar.

Selanjutnya penelitian dari Putra (2013) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kepahiang ”yang menemukan bahwa kinerja PDAM Kabupaten Kapahiang sudah baik. Mengingat begitu pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan khususnya pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), maka selanjutnya pada penelitian ini diambil judul “ Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang Tahun 2016-2019?”.

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang Tahun 2016-2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Memberi informasi dan masukan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang mengenai kinerja keuangannya, sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki kondisi kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan manajemen perusahaan.

b. Bagi Peneliti lain

Hasil penilaian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.